

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri *fashion* di Indonesia berkembang dengan pesat. Salah satu dari industri *fashion* yang berkembang adalah industri busana muslim. Busana muslim merupakan segala sesuatu yang dipakai mulai dari ujung rambut hingga ujung kaki dan bertujuan menutup aurat bagi orang-orang muslim wanita. Indonesia yang memiliki mayoritas penduduk beragama Islam berpotensi untuk terus mengembangkan industri busana muslim wanita.

Perusahaan busana muslim di Indonesia sangat beragam jenisnya dan sangat banyak jumlahnya. Perusahaan tersebut salah satunya adalah Elzatta. Jenis busana muslim yang mereka produksi adalah hijab, gamis, tunik, kaus kaki, manset, ciput, rok, celana, mukena, dan baju koko.

Salah satu target dari perusahaan busana muslim adalah bagaimana konsumen dapat dengan mudah membeli serta mendapatkan busana muslim yang mereka butuhkan. Memenuhi kebutuhan konsumen yang sangat beragam akan sangat sulit jika tidak didukung oleh sistem distribusi dan pemasaran yang baik. Sistem distribusi serta pemasaran yang baik tentunya akan memudahkan perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya serta dapat menjaring konsumen baru.

Galeri Elzatta yang terletak di Pondok Ungu Permai, Kota Bekasi, adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan busana muslim seperti hijab, gamis, tunik, baju koko dan lainnya. Dalam operasinya, Galeri Elzatta menggunakan sistem online dan sistem distribusi konvensional. Para pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia bisa memesan busana muslim yang dijual oleh Galeri Elzatta melalui Instagram maupun Facebook dan memberikan peluang bagi para *customer* yang ingin menjadi agen ataupun member dengan diskon tertentu dan ketentuan yang berlaku. Galeri elzatta memiliki sistem dimana setiap empat bulan sekali ada pergantian katalog atau selalu mengeluarkan model terbaru busana muslim seperti gamis, hijab, tunik, maupun baju koko. Untuk pemesanan produk biasanya dilakukan 1 tahun sekali dengan pengiriman barang lebih dari 1

kali, dimana seluruh karyawan diminta untuk berdiskusi mengenai produk yang akan dipesan untuk persediaan setiap empat bulan selama satu tahun, kemudian hasil diskusi tersebut diajukan pada kantor pusat yang bertempat di Bandung. Pada setiap produk diwajibkan memesan dalam setiap modelnya minimal 6 pcs untuk produk gamis, tunik, baju koko, dan hijab. Dari pemesanan tersebut, setiap tahunnya ada stok produk berlebih. Kapasitas gudang Galeri Elzatta menjadi berlebih dan terjadi penumpukan produk, Sehingga untuk mencari produk yang dibutuhkan sangat sulit, pencarian barang menjadi relatif lama, dan dapat merusak produk karena terlalu padat produk yang ada digudang. Penumpukan produk tersebut juga mengakibatkan Galeri Elzatta harus menjual produk dengan keuntungan yang sangat kecil, bahkan tidak sedikit barang yang harus dijual dengan cara *Buy One Get One Free* atau dengan mengadakan promo memberikan *Gift* untuk pelanggan yang belanja sesuai syarat dan ketentuan promo berlaku dan promo-promo potongan harga lainnya. Persediaan merupakan hal terpenting dalam suatu perusahaan, karena untuk memenuhi kebutuhan konsumen, namun apabila suatu persediaan tidak diperhitungkan maka perusahaan sering kali terjadi stok berlebih atau kekurangan stok.

Berikut ini data stok berlebih secara aktual yang penulis dapatkan dari Galeri Elzatta Pondok Ungu Permai:

Tabel 1.1 Produk Stok Berlebih Galeri Elzatta

Produk	Stok (pcs)	
	2017	2018
Hijab	162	185
Gamis	489	294
Jumlah	651	479

Sumber : Galeri Elzatta Pondok Ungu Permai

Dari tabel diatas dapat diketahui adanya produk dengan stok berlebih pada tahun 2017 dan tahun 2018. Produk gamis memiliki stok berlebih pada tahun 2017 sebesar 162 pcs dan pada tahun 2018 sebesar 185 pcs, hal ini mengakibatkan produk harus dijual secara promo dengan potongan harga 30% - 40% , sedangkan produk hijab memiliki stok berlebih pada tahun 2017 sebesar 489 pcs dan pada tahun 2018 sebesar 294 pcs, produk hijab selalu mengalami stok berlebih karena

produk tersebut kuantiti pemesanannya lebih banyak dari produk lainnya, dilihat dari harga yang lebih murah dari produk lainnya dan dilihat dari banyaknya peminat produk hijab tersebut.

Cara pemesanan setiap produk sama, hanya dengan melihat gambar koleksi pada katalog kemudian membandingkan model pada setiap produk dengan hasil penjualan tahun lalu, namun karyawan juga melihat bagaimana warna dan motifnya, apabila warna atau motifnya bagus menurut pendapat karyawan, maka produk dan model tersebut bisa dipesan lebih banyak. Galeri Elzatta memiliki banyak produk tidak hanya gamis dan hijab, tetapi penulis ingin membatasi produk yang mengalami stok berlebih paling banyak dan mendominasi diantara produk lainnya sehingga hanya produk gamis dan hijab yang akan diteliti.

Untuk menghindari terjadinya kekurangan dan kelebihan persediaan, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan salah satu model manajemen persediaan yang digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan persediaan yang dapat meminimalkan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan persediaan. Namun apakah metode *Economic Order Quantity* (EOQ) ini dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan persediaan produk busana muslim di Galeri Elzatta Pondok Ungu Permai?

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengajukan penelitian berjudul “*Optimalisasi Persediaan Produk Busana Muslim di Gudang Galeri Elzatta Pondok Ungu Permai Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ).*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat diajukan perumusan masalah bahwa bagaimana mengoptimalkan persediaan produk busana muslim di Galeri Elzatta Pondok Ungu Permai?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mengoptimalkan persediaan produk busana muslim di Galeri Elzatta Pondok Ungu Permai.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Bagi penulis**

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis tentang bagaimana pengaruh EOQ terhadap optimalisasi persediaan produk busana muslim di Galeri Elzatta, serta memberikan peluang untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari.

### **1.4.2 Bagi perusahaan**

Dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam hal pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses persediaan.

### **1.4.3 Bagi akademik**

Diharapkan dapat mengetahui prinsip dasar persediaan yang meliputi perencanaan, proses pengadaan, pengawasan dan proses pengendalian proses pemesanan dan ketepatan waktu penerimaan.

### **1.4.4 Bagi pembaca**

Dapat menjadi sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## **1.5 Batasan Masalah**

Dari rumusan masalah diatasmaka batasan masalahnya adalah bagaimanakah penerapan metode EOQ untuk mengoptimalkan persediaan produk gamis dan produk hijab dalam rangka mengurangi stok berlebih di gudang Galeri Ezatta Pondok Ungu Permai.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang profil perusahaan, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan implikasi manajerial yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**